

ABSTRAK

Mohammad Fairuzi, 2021, Pengaruh Penempatan Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Diseluruh BMT NU Se Kabupaten Sumenep, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : Reza Mubarak, M. Si

Kata Kunci : penempatan, motivasi, prestasi

Faktor sumber daya manusia faktor terpenting dalam mencapai prestasi, di karenakan manusia merupakan peranan inti dalam aktivitas usaha. Pengelolaan SDM mulai dari penempatan, pemeliharaan, pengembangan sampai pemutusan hubungan kerja disusun dan dilaksanakan dengan baik. Adapaun faktor yang tidak kalah pentingnya dari penempatan adalah motivasi kerja, motivasi kerja yang tinggi merupakan hal yang diinginkan oleh lembaga karena karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan bekerja optimal dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan bekerja dengan penuh tanggung jawab sesuai tupoksi yang dib

erikan oleh lembaga keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penempatan dan motivasi kerja karyawan berpengaruh terhadap prestasi kerja di BMT NU Kabupaten Sumenep.

Variabel penelitian ini meliputi Penempatan kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), sebagai variabel-variabel yang mempengaruhi dan prestasi kerja (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 120 orang dengan *saturation sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis yang di dapat pada penelitian ini adalah F_{hitung} sebesar 911,039 sedangkan F_{tabel} 3,07 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Penempatan (X_1), Motivasi Kerja (X_2), prestasi kerja (Y). Prestasi kerja (penempatan dan motivasi kerja) berpengaruh terhadap prestasi kerja di BMT NU Kabupaten Sumenep. Pengaruh penempatan dan motivasi kerja karyawan terhadap prestasi kerja di BMT NU Kabupaten Sumenep sebesar 85%. Dari hasil uji t penempatan kerja sebesar 0,312 dan motivasi kerja sebesar 0,064 jadi variabel yang lebih dominan adalah penempatan kerja.